

PENERAPAN TERAPI KREASI SENI TERHADAP HARGA DIRI PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANGAN MANDAU 2A RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU

Rini Arminingsih¹, Ns. Yeni Devita², Emulyani³

riniarminingsih7@gmail.com¹, vitandesta@ymail.com², emulyani38@yahoo.co.id³

IKES Payung Negeri Pekanbaru

ABSTRAK

Harga diri rendah kronis merupakan salah satu masalah keperawatan skizofrenia, karena harga diri rendah merupakan gejala negatif dari skizofrenia. Harga diri rendah didefinisikan sebagai perasaan tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi yang negatif terhadap diri sendiri atau kemampuan diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pemberian Terapi Kreasi Seni Terhadap Peningkatan Harga Diri. Penulisan ini dilakukan pada 5 orang responden secara individual untuk peningkatan harga diri dengan menggunakan observasi Rosenberg Self Esteem Scale. Waktu pelaksanaan penerapan yaitu 30- 60 menit. Tempat pelaksanaan dilakukan di Ruang Mandau 2A Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Hasil penerapan terapi kreasi seni mengalami peningkatan terhadap tingkat harga diri rendah Tn.A sebelum dilakukan terapi nilai skornya 14 harga diri rendah setelah dilakukan terapi menjadi 26 harga diri tinggi, Tn.H sebelum dilakukan terapi nilai skornya 12 harga diri rendah setelah dilakukan terapi menjadi 30 harga diri tinggi, Tn.R sebelum dilakukan terapi skornya 14 setelah dilakukan terapi skornya 28 harga diri tinggi, Tn.L sebelum dilakukan terapi skornya 12 setelah dilakukan terapi skornya 29 harga diri tinggi, Tn.Y sebelum dilakukan terpai skornya 14 setelah dilakukan terapi skornya 30 harga diri tinggi.

Kata Kunci: Harga Diri Rendah, Terapi Kreasi Seni, Skizofrenia Daftar Pustaka :16 (2022-2025).

ABSTRACT

Chronic low self-esteem is one of the nursing problems of schizophrenia, because low self-esteem is a negative symptom of schizophrenia. Low self-esteem is defined as a feeling of worthlessness, meaninglessness, and prolonged low self-esteem due to negative evaluation of oneself or one's abilities. The purpose of this study is to describe the provision of art creation therapy to increase self-esteem. This writing was conducted on 5 respondents individually to increase self-esteem using the Rosenberg Self-Esteem Scale observation. The implementation time is 30-60 minutes. The location of the implementation is Mandau 2A Room, Tampan Mental Hospital, Riau Province. The results of the application of art creation therapy showed an increase in the level of low self-esteem of Mr. A before the therapy, the score was 14 low self-esteem after the therapy became 26 high self-esteem, Mr. H before the therapy, the score was 12 low self-esteem after the therapy became 30 high self-esteem, Mr. R before the therapy, the score was 14 after the therapy, the score was 28 high self-esteem, Mr. L before the therapy, the score was 12 after the therapy, the score was 29 high self-esteem, Mr. Y before the therapy, the score was 14 after the therapy, the score was 30 high self-esteem.

Keywords: Low Self-Esteem, Art Creation Therapy, Schizophrenia Referemces : 16 (2022-2025).

PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah orang yang mengalami gangguan emosi, berpikir dan perilaku. Skizofrenia memiliki implikasi signifikan pada produktivitas. Pasien skizofrenia sering mengalami penurunan produktivitas, yang dapat disebabkan oleh gejala positif seperti halusinasi, delusi, kekacauan proses pikir, dan kekacauan perilaku. Gejala negatif seperti penurunan kemampuan bersosialisasi, penurunan motivasi, dan kurangnya dalam perawatan diri juga dapat mempengaruhi produktivitas. Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan self esteem atau harga diri rendah (Intania et al., 2024).

Menurut World Health Organization (2023) skizofrenia memengaruhi sekitar 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0,32%) di seluruh dunia. Angka ini adalah 1 dari 222 orang (0,45%) di antara orang dewasa. Menurut Kemenkes Provinsi Riau tahun 2022 persentase orang dengan gangguan jiwa sebesar 9.533 jiwa di Riau, dan di kota Pekanbaru sebesar 36,7% dari jumlah kasus gangguan jiwa di Riau atau sekitar 3.498 orang yang terkena gangguan jiwa (Kemenkes RI, 2024). Menurut Riskesdas (2022) menjelaskan bahwa prevalensi harga diri rendah di Indonesia sebanyak 6,7%. Prevalensi tertinggi yaitu DI Yogyakarta dan Bali dengan masing-masing 10,4% dan 11.1%. Di Jawa Timur sendiri menduduki peringkat 20 dengan jumlah 6,4%.

Salah satu intervensi yang dapat diberikan adalah terapi kreasi seni, seperti membuat gelang erapi kreasi seni membuat gelang ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam berhubungan sosial dan kreatifitasnya. Dalam kehidupan sehari-hari, terapi ini digunakan untuk menggambarkan keindahan, serta rasa cinta dan kasih sayang. Kelebihan dari metode kreasi seni ini, pasien dapat menciptakan suatu hasil karya dengan cara menyalurkan kreatifitasnya, serta pasien dapat berlatih berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain untuk melakukan suatu hal, dan terapi kreasi seni membuat gelang ini juga dapat mengisi waktu luang pasien (Oktavianthi et al., 2022).

METODE PENELITIAN

A. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah pendekatan Evidence Based Practice Nursing (EBN) dengan teknik eksperimen pada pasien skizofrenia yang memiliki masalah harga diri rendah. Intervensi dilakukan dengan memberikan terapi kreasi seni membuat gelang manik-manik secara individual

B. Waktu dan tempat pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilakukan selama 3 hari, setiap sesi selama 30–60 menit, sebanyak 5 pasien yang menunjukkan tanda-tanda harga diri rendah, di Ruang Mandau 2A Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

C. Pengumpulan Data dan Indikator Keberhasilan

Instrumen yang digunakan adalah Rosenberg Self Esteem Scale (RSES) dengan kriteria:

- Skor 0-14: Menunjukkan harga diri yang rendah.
- Skor 15-25: Berada dalam kisaran normal.
- Skor di atas 25: Menunjukkan harga diri yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan pada Tn. A

No	Diagnosa eperawatan	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1	Harga Diri Rendah	Des 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan saling percaya 2. Menyapa klien dengan ramah baik secara verbal maupun nonverbal 3. Memperkenalkan diri dengan sopan 4. Menanyakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan kegiatan yang biasa dia Lakukan yaitu menyapu, membersihkan tempat tidur, membuang sampah 2. Pasien mengatakan sp 1 ini akan melakukan kegiatan positif membersihkan

	nama lengkap klien dan nama panggilan yang di sukai	tempat tidur
5.	Menjelaskan tujuan pertemuan	3. Pasien mengatakan senang melakukan kegiatan seni membuat gelang manik- manik
6.	Melatih SP 1 HDR yaitu mengidentifikasi kemampuan positif yang di miliki klien : Melatih 1 kegiatan positif yang biasa pasien lakukan (membereskan tempat tidur)	O : 1. Pasien kooperatif saat di ajak bicara 2. Pasien dapat melakukan kegiatan membereskan tempat tidur dengan baik. 3. Kontak mata mulai ada 4. Kepala masih sesekali menunduk selama di ajak berbicara 5. Pasien tampak antusias membuat gelang 6. Pasien tampak memperhatikan mahasiswa saat mencontohkan 7. Pasien dapat menjawab pertanyaan dari perawat dengan baik
7.	Melakukan Terapi Kreasi Seni (Membuat Gelang Manik- Manik)	A : SP 1 mengidentifikasi kemampuan positif yang di miliki klien tercapai P : 1. Intervensi dilanjutkan 2. Melatih SP 2 HDR

Des 2025	1. Meriview SP 1 yaitu kegiatan membereskan tempat tidur	1. Pasien mengatakan bahwa ia sudah membereskan kamarnya
	2. Melatih SP 2 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (menyapu kamar)	2. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan menyapu kamar 3. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik karena kemarin belum selesai
	3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang	O :

	manik manik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pasien tampak rapi tidak ada yang berserakan 2. Pasien bisa melakukan kegiatan menyapu kamar dengan benar dan bersih 3. Pasien tampak membuat gelang manik manik dengan teliti dan rapi. <p>A : SP 2 melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan tercapai</p> <p>P : <ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi dilanjutkan 2. Melatih SP 3 HDR </p>
Des 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meriview SP 2 yaitu kegiatan menyapu 2. Melatih SP 3 HDR yaitu melatih kegiatan ke 3 yang biasa pasien lakukan (senam pagi) 3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan menyapu kamar 2. Pasien mengatakan senang melakukan senam karena keluar ruangan 3. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien bisa melakukan kegiatan menyapu kamar dengan benar dan bersih. 2. Pasien tampak mengikuti senam sampai selesai 3. Kreasi seni gelang manik manik pasien tampak setengah jadi 4. Pasien tampak serius membuat kerajinan tersebut <p>A : SP 3 melatih kegiatan ke 3 yang biasa pasien lakukan tercapai</p> <p>P : <ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi dilanjutkan </p>

Des 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meriview SP 3 yaitu kegiatan senam pagi 2. Melatih SP 4 HDR yaitu melatih kegiatan ke 4 yang biasa pasien lakukan (membagikan makan pada pasien yang lain) 3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melatih SP 4 HDR <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain 2. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien bisa melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain. 2. Kreasi seni gelang manik manik pasien sudah jadi 3. Pasien tampak senang saat gelang manik maniknya selesai karena gelangnya sesuai dengan warna yang ia sukai <p>A : SP 4 melatih kegiatan ke 4 yang biasa pasien lakukan tercapai</p> <p>P : intervensi dihentikan</p>
-----------------	--	---

Tabel 2 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan pada Tn. H

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1	Harga Diri Rendah	3 Des 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan saling percaya 2. Menyapa klien dengan ramah baik secara verbal maupun nonverbal 3. Memperkenalkan diri dengan sopan 4. Menanyakan nama lengkap klien dan nama panggilan yang di sukai 5. Menjelaskan tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan kegiatan yang biasa dia Lakukan setiap pagi yaitu senam pagi 2. Pasien mengatakan sp 1 ini akan melakukan kegiatan positif melakukan senam pagi bersama teman teman yang ada diruangan 3. Pasien mengatakan senang melakukan kegiatan seni membuat gelang

	<p>pertemuan</p> <p>6. Melatih SP 1 HDR yaitu mengidentifikasi kemampuan positif yang dimiliki klien : Melatih 1 kegiatan positif yang biasa pasien lakukan (senam pagi)</p> <p>7. Melakukan Terapi Kreasi Seni (Membuat Gelang Manik-Manik)</p>	<p>manik- manik</p> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak mengikuti senam dengan teman teman diruangan sampai dengan selesai 2. Pasien kooperatif saat di ajak bicara. 3. Kontak mata mulai ada 4. Kepala masih sesekali menunduk selama di ajak berbicara 5. Pasien saat senam sesekali menunduk 6. Pasien tampak memperhatikan mahasiswa saat mencontohkan 7. Pasien tampak teliti saat mempraktekkan membuat gelang manik manik <p>A :</p> <p>SP 1 mengidentifikasi kemampuan pasien tercapai</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi dilanjutkan 2. Melatih SP 2 HDR
4 Des 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meriview SP 1 yaitu kegiatan senam pagi 2. Melatih SP 2 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (membereskan tempat tidur) 3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan membereskan tempat tidur 2. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik karena kemarin belum selesai 3. Pasien mengatakan akan menambahkan

warna lain di gelang manik manik yang ia buat

O :

1. Ruang pasien tampak rapi tidak ada yang berserakan
2. Pasien bisa melakukan kegiatan membuat gelang manik manik melanjutkan yang kemarin
3. Pasien tampak membuat gelang manik manik dengan teliti dan rapi.
4. Tampak pasien menambahkan berbagai macam warna manik manik pada gelang yang ia buat

A :

SP 2 melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan tercapai

P :

1. Intervensi dilanjutkan
2. Melatih SP 3 HDR

**5 Des
2025**

1. Meriview SP 2 yaitu kegiatan membereksn tempat tidur
2. Melatih SP 3 HDR yaitu melatih kegiatan ke3 yang biasa pasien lakukan (menyapu)
3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik

1. Pasien mengatakan sudah melakukan kegiatan menyapu kamar
2. Pasien mengatakan sudah membereskan tempat tidurnya
3. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik

O :

1. Pasien bisa melakukan kegiatan menyapu kamar dengan
-

		<p>benar dan bersih.</p> <p>2. Kreasi seni gelang manik manik pasien tampak setengah jadi</p> <p>3. Pasien tampak serius membuat kerajinan tersebut</p> <p>A : SP 3 melatih kegiatan ke 3 yang biasa pasien lakukan tercapai</p> <p>P : 1. Intervensi dilanjutkan 2. Melatih SP 4 HDR</p>
6 Des 2025	<p>1. Meriview SP 3 yaitu kegiatan menyapu</p> <p>2. Melatih SP 4 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (membagikan makan pada pasien yang lain)</p> <p>3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik</p>	<p>1. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain</p> <p>2. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik</p> <p>O : 1. Pasien bisa melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain.</p> <p>2. Kreasi seni gelang manik manik pasien sudah jadi</p> <p>3. Pasien tampak senang saat gelang manik maniknya selesai</p> <p>4. Pasien menunjukkan hasil kerajinan gelang manik manik yang ia buat kepada kakak perawat yang ada diruangan</p> <p>A :</p>

SP 4 melatih kegiatan ke 4 yang biasa pasien lakukan tercapai
P :
Intervensi dihentikan

Tabel 3 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan pada Tn. R

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1	Harga Diri Rendah	8 Des 2025	<ol style="list-style-type: none"> Membina hubungan saling percaya Menyapa klien dengan ramah baik secara verbal maupun nonverbal Memperkenalkan diri dengan sopan Menanyakan nama lengkap klien dan nama panggilan yang di sukai Menjelaskan tujuan pertemuan Melatih SP 1 HDR yaitu mengidentifikasi kemampuan positif yang di miliki klien : Melatih 1 kegiatan positif yang biasa pasien lakukan (menyapu) Melakukan Terapi Kreasi Seni (Membuat Gelang Manik-Manik) 	<ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan kegiatan yang biasa dia Lakukan yaitu menyapu Pasien mengatakan senang melakukan kegiatan seni membuat gelang manik- manik Pasien mengatakan belum pernah membuat gelang dari manik manik <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien tampak menyapu Pasien kooperatif saat di ajak bicara. Kontak mata mulai ada Kepala masih sesekali menunduk selama di ajak berbicara Pasien tampak memperhatikan mahasiswa saat mencontohkan Pasien tampak teliti saat mempraktekkan membuat gelang manik manik Pasien mengikuti semua intruksi yang diberi tahu oleh mahasiswa saat membuat gelang <p>A :</p> <p>SP 1 mengidentifikasi kemampuan positif yang di miliki klien tercapai</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> Intervensi dilanjutkan Melatih SP 2 HDR
9			1. Meriview SP 1	

Des 2025	yaitu kegiatan menyapu 2. Melatih SP 2 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (membersihkan tempat tidur) 3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik	1. Pasien mengatakan kamarnya sudah bersih pasien sudah menyapu 2. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan membersihkan tempat tidur 3. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik karena kemarin belum selesai 4. Pasien mengatakan akan melanjutkan membuat gelang manik manik dengan warna yang baru dari kemarin O : 1. Ruangan pasien tampak rapi tidak ada yang berserakan 2. Pasien bisa melakukan kegiatan membuat gelang manik manik melanjutkan yang kemarin 3. Pasien tampak membuat gelang manik manik dengan teliti dan rapi. 4. Tampak pasien menambahkan berbagai macam warna manik manik pada gelang yang ia buat A : SP 2 melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan tercapai P : 1. Intervensi dilanjutkan 2. Melatih SP 3 HDR
10 Des 2025	1. Meriview SP 2 yaitu kegiatan membereksn tempat tidur 2. Melatih SP 3	1. Pasien mengatakan sudah melakukan kegiatan membersihkan kamar

	HDR yaitu melatih kegiatan ke3 yang biasa pasien lakukan (senam)	2. Pasien mengatakan setelah membereskan tempat tidurnya ia akan mengikuti senam Bersama teman teman yang ada diruangan
	3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik	3. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik 4. Pasien mengatakan senang sekali karena gelang yang ia buat sebentar lagi akan jadi
		O :
		1. Pasien mengikuti senam Bersama teman teman yang ada diruangan sampai selesai.
		2. Kreasi seni gelang manik manik pasien tampak setengah jadi
		3. Pasien tampak serius membuat kerajinan tersebut
		A :
		SP 3 melatih kegiatan ke 3 yang biasa pasien lakukan tercapai
		P :
		1. Intervensi dilanjutkan
		2. Melatih SP 4 HDR
11 Des 2025	1. Meriview SP 3 yaitu kegiatan senam	1. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain
	2. Melatih SP 4 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (membagikan makan pada pasien yang lain)	2. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik
	3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik	O :
		1. Pasien bisa melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain.
		2. Kreasi seni gelang manik manik pasien sudah jadi
		3. Pasien tampak senang saat gelang manik

maniknya selesai
 4. Pasien menunjukkan hasil kerajinan gelang manik manik yang ia buat kepada kakak perawat yang ada diruangan

A :
 SP 4 melatih kegiatan ke 4 yang biasa pasien lakukan tercapai

P :
 Intervensi dihentikan

Tabel 4 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan pada Tn. L

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1	Harga Diri Rendah	8 Des 2025	1. Membina hubungan saling percaya 2. Menyapa klien dengan ramah baik secara verbal maupun nonverbal 3. Memperkenalkan diri dengan sopan 4. Menanyakan nama lengkap klien dan nama panggilan yang di sukai 5. Menjelaskan tujuan pertemuan 6. Melatih SP 1 HDR yaitu mengidentifikasi kemampuan positif yang di miliki klien : Melatih 1 kegiatan positif yang biasa pasien lakukan (seenam pagi dan berjemur diluar) 7. Melakukan Terapi Kreasi Seni (Membuat Gelang Manik-Manik)	1. Pasien mengatakan kegiatan pagi ini dengan senam serta berjemur diluar bersama teman temannya 2. Pasien mengatakan akan mengikuti intruksi yang diberikan oleh mahasiswa 3. Pasien mengatakan senang melakukan kegiatan seni membuat gelang manik- manik 4. Pasien mengatakan belum pernah membuat gelang dari manik manik O : 1. Pasien tampak mengikuti senam dan kegiatan berjemur Bersama pasien lainnya 2. Pasien kooperatif saat di ajak bicara. 3. Kontak mata

-
- mulai ada
 - 4. Kepala masih sesekali menunduk selama di ajak berbicara
 - 5. Pasien tampak memperhatikan mahasiswa saat mencontohkan
 - 6. Pasien tampak teliti saat mempraktekkan membuat gelang manik manik
 - 7. Pasien mengikuti semua intruksi yang diberi tahu oleh mahasiswa saat membuat gelang

A :
 SP 1 mengidentifikasi kemampuan positif yang di miliki klien tercapai

- P :
- 1. Intervensi dilanjutkan
 - 2. Melatih SP 2 HDR

-
- 9 Des 2025**
- 1. Melatih SP 2 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (menyapu)
 - 2. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik

- 1. Pasien mengatakan kamarnya sudah bersih pasien sudah melakukan sp 1 2 yaitu menyapu
 - 2. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik karena kemarin belum selesai
 - 3. Pasien mengatakan akan melanjutkan membuat gelang manik manik
-

dengan waran yang baru dari kemarin

O :

1. Ruang pasien tampak rapi tidak ada yang berserakan
2. Pasien tampak menyapu ruangnya
3. Pasien bisa melakukan kegiatan membuat gelang manik manik melanjutkan yang kemarin
4. Pasien tampak membuat gelang manik manik dengan teliti dan rapi.
5. Tampak pasien menambahkan berbagai macam warna manik manik pada gelang yang ia buat

A :

SP 2 melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan tercapai

P :

1. Intervensi dilanjutkan
2. Melatih SP 3 HDR

**10 Des
2025**

1. Meriview SP 2 yaitu kegiatan menyapu
2. Melatih SP 3 HDR yaitu melatih kegiatan ke 3 yang biasa pasien lakukan (membersihkan tempat tidur)
3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik

1. Pasien mengatakan sudah melakukan kegiatan membereskan kamar, seperti menyapu membersihkan tempat tidur
 2. Pasien mengatakan senang
-

melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik

3. Pasien mengatakan senang sekali karena gelang yang ia buat sebentar lagi akan jadi

O :

1. Pasien tampak membersihkan tempat tidur.
2. Kreasi seni gelang manik manik pasien tampak setengah jadi
3. Pasien tampak serius membuat kerajinan tersebut

A :

SP 3 melatih kegiatan ke 3 yang biasa pasien lakukan tercapai

P :

1. Intervensi dilanjutkan
2. Melatih SP 4 HDR

**11 Des
2025**

1. Meriview SP 3 yaitu kegiatan senam
2. Melatih SP 4 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (membagikan makan pada pasien yang lain)
3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik

1. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain
2. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik

O :

1. Pasien bisa melakukan
-

- kegiatan membagikan makan pada pasien lain.
2. Kreasi seni gelang manik manik pasien sudah jadi
 3. Pasien tampak senang saat gelang manik maniknya selesai
 4. Pasien menunjukkan hasil kerajinan gelang manik manik yang ia buat kepada teman teman yang ada diruangannya

A :
 SP 4 melatih kegiatan ke 4 yang biasa pasien lakukan tercapai
 P :
 Intervensi dihentikan

Tabel 5 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan pada Tn. Y

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1	Harga Diri Rendah	8 Des 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan saling percaya 2. Menyapa klien dengan ramah baik secara verbal maupun nonverbal 3. Memperkenalkan diri dengan sopan 4. Menanyakan nama lengkap klien dan nama panggilan yang di sukai 5. Menjelaskan tujuan pertemuan 6. Melatih SP 1 HDR yaitu mengidentifikasi kemampuan positif yang di miliki klien : Melatih 1 kegiatan positif yang biasa pasien lakukan (mandi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan pagi ini sudah mandi dan sudah membereskan tempat tidurnya 2. Pasien mengatakan akan mengikuti intruksi yang diberikan oleh mahasiswa 3. Pasien mengatakan senang melakukan kegiatan seni membuat gelang manik- manik 4. Pasien mengatakan belum pernah membuat gelang dari manik manik 5. Pasien mengatakan

serta membereskan tempat tidur)
 7. Melakukan Terapi Kreasi Seni (Membuat Gelang Manik-Manik)

ingin membuat gelang manik manik dengan warna warni yang ia sukai

O :

1. Pasien tampak mengikuti rapi sudah mandi serta kamar pasien tampak sudah rapi
2. Pasien kooperatif saat di ajak bicara.
3. Kontak mata mulai ada
4. Pasien tampak memperhatikan mahasiswa saat mencontohkan
5. Pasien tampak teliti saat mempraktekkan membuat gelang manik manik
6. Pasien mengikuti semua intruksi yang diberi tahu oleh mahasiswa saat membuat gelang

A :

SP 1 mengidentifikasi kemampuan positif yang di miliki klien tercapai

P :

1. Intervensi dilanjutkan
2. Melatih SP 2 HDR

9 Des 2025

1. Melatih SP 2 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (menyapu)
2. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik

1. Pasien mengatakan kamarnya sudah bersih pasien sudah melakukan sp 1 2 yaitu mandi serta membereskan tempat tidur
 2. Pasien engatakan juga sudah menyapu pagi ini
 3. Pasien mengatakan senang melanjutkan
-

kegiatan membuat gelang manik manik karena kemarin belum selesai

4. Pasien mengatakan akan melanjutkan membuat gelang manik manik dengan waran yang baru dari kemarin

O :

1. Ruangan pasien tampak rapi tidak ada yang berserakan
2. Pasien tampak menyapu ruangnya
3. Pasien bisa melakukan kegiatan membuat gelang manik manik melanjutkan yang kemarin
4. Pasien tampak membuat gelang manik manik dengan teliti dan rapi.
5. Tampak pasien menambahkan berbagai macam warna manik manik pada gelang yang ia buat

A :

SP 2 melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan tercapai

P :

1. Intervensi dilanjutkan
2. Melatih SP 3 HDR

**10 Des
2025**

1. Meriview SP 2 yaitu kegiatan menyapu
2. Melatih SP 3 HDR yaitu melatih kegiatan ke3 yang biasa pasien lakukan (senam pagi)

1. Pasien mengatakan sudah melakukan kegiatan membereskan kamar, seperti mandi, menyapu
-

	3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik	<p>membersihkan tempat tidur</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pasien mengatakan bahwa dirinya sudah banyak bisa melakukan kegiatan 3. Pasien mengatakan sudah merasa berguna 4. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik 5. Pasien mengatakan senang sekali karena gelang yang ia buat sebentar lagi akan jadi <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak mengikuti senam Bersama teman teman diruangan . 2. Kreasi seni gelang manik manik pasien tampak setengah jadi 3. Pasien tampak serius membuat kerajinan tersebut <p>A :</p> <p>SP 3 melatih kegiatan ke 3 yang biasa pasien lakukan tercapai</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi dilanjutkan 2. Melatih SP 4 HDR
11 Des 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meriview SP 3 yaitu kegiatan senam 2. Melatih SP 4 HDR yaitu melatih kegiatan ke 2 yang biasa pasien lakukan (membagikan makan pada pasien yang lain) 3. Melanjutkan terapi kreasi seni membuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan senang dapat melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain 2. Pasien mengatakan berguna karna ia sudah berani

gelang manik manik	membagikan makanan pada pasien lainnya
	3. Pasien mengatakan senang melanjutkan kegiatan membuat gelang manik manik
	O :
	1. Pasien bisa melakukan kegiatan membagikan makan pada pasien lain.
	2. Kreasi seni gelang manik manik pasien sudah jadi
	3. Pasien tampak senang saat gelang manik maniknya selesai
	4. Pasien menunjukkan hasil kerajinan gelang manik manik yang ia buat kepada teman teman yang ada diruangannya
	A :
	SP 4 melatih kegiatan ke 4 yang biasa pasien lakukan tercapai
	P :
	Intervensi dihentikan

gelang manik-manik. Selama tiga hari pelaksanaan terapi, seluruh pasien tampak fokus mengikuti kegiatan dan menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembuatan gelang. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah terapi berdasarkan kuesioner RSES.

Berdasarkan hasil pengukuran, skor pretest Tn. A adalah 14 yang termasuk kategori harga diri rendah, dan hasil posttest meningkat menjadi 26 yang menunjukkan harga diri tinggi. Pada Tn. H, skor pretest adalah 12 (harga diri rendah) dan posttest meningkat menjadi 30 (harga diri tinggi). Tn. R memperoleh skor pretest 14 dan meningkat menjadi 28 setelah intervensi. Selanjutnya, Tn. L dengan skor awal 12 meningkat menjadi 29, sedangkan Tn. Y dengan skor awal 14 meningkat menjadi 30. Seluruh pasien menunjukkan peningkatan ke kategori harga diri tinggi setelah diberikan terapi kreasi seni.

Hasil pretest-posttest tersebut menunjukkan bahwa intervensi terapi kreasi seni efektif dalam meningkatkan harga diri pasien dengan masalah harga diri rendah kronis. Terapi ini membantu pasien menilai diri secara lebih positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperbaiki persepsi terhadap kemampuan dirinya.

Tabel 6 Hasil Penerapan Implementasi Terapi Kreasi Seni Membuat Gelang Manik Manik Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi

No	Pernyataan	Kategori									
		Pasien 1		Pasien 2		Pasien 3		Pasien 4		Pasien 5	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1	Saya merasa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain	1	2	1	3	1	2	1	3	1	3
2	Saya merasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3
3	Saya orang yang gagal	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3
4	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
5	Saya merasa tidak banyak yang bisa saya banggakan dari diri saya	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3
6	Saya menerima diri saya apa adanya	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
7	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan diri saya	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
8	Saya berharap saya dapat lebih dihargai	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
9	Saya sering merasa tidak berguna	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
10	Kadang-kadang saya merasa diri saya tidak berguna	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3
Total		14	26	12	30	14	28	12	29	14	30

Berdasarkan tabel diatas sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi kreasi seni membuat gelang manik manik pada 5 pasien didapatkan Hasil penerapan terapi kreasi seni mengalami peningkatan terhadap tingkat harga diri rendah Tn.A sebelum dilakukan terapi nilai skornya 14 harga diri rendah setelah dilakukan terapi menjadi 26 harga diri tinggi, Tn.H sebelum dilakukan terapi nilai skornya 12 harga diri rendah setelah dilakukan terapi menjadi 30 harga diri tinggi, Tn.R sebelum dilakukan terapi skornya 14 setelah dilakukan terapi skornya 28 harga diri tinggi, Tn.L sebelum dilakukan terapi skornya 12 setelah dilakukan terapi skornya 29 harga diri tinggi, Tn.Y sebelum dilakukan terpai skornya 14 setelah dilakukan terapi skornya 30 harga diri tinggi.

KESIMPULAN

Terapi kreasi seni berupa pembuatan gelang manik-manik terbukti efektif meningkatkan harga diri pasien skizofrenia. Seluruh pasien mengalami peningkatan skor RSES dari kategori rendah menjadi tinggi. Intervensi ini mudah, murah, dapat dilakukan

secara rutin, dan dapat dijadikan intervensi standar pada pasien dengan masalah harga diri rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra febriani, Amalia, N. (2024). Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Kegiatan Jadwal Harian Dengan Meningkatkan Kemampuan Positif Yang Dimiliki Pada Pasienny. Y Dan Nn.N Dengan Diagnosa Medis Skziofrenia Di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 1048–1057.
- Efendi, K. & A. &, & Meria. (2025). Penerapan Terapi Okupasi Membuat Gelang Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Di Upt Puskesmas Kopeta. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 4(4657), 78–84.
- Fazriyani, G. Y., & Mubin, M. F. (2023). Peningkatan harga diri pada pasien gangguan konsep diri : harga diri rendah dengan menggunakan terapi latihan kemampuan positif. *Ners Muda*, 0–5.
- Herman, A., Direja, S., & Ningrum, T. P. (2021). Hubungan harga diri dengan kejadian skizofrenia pada pasien yang dirawat dirumah sakit khusus jiwa soepraptop bengkulu. *Info Kesehatan*, 11(2), 413–420.
- Intania, P. S., Untari, R., Okupasi, T., Kesehatan, P., & Surakarta, K. (2024). Pengaruh Aktivitas Kerajinan Tangan Terhadap Self Esteem Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, 3, 202–210.
- Kemkes RI. (2024). Hasil Pengukuran SKI. Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawati, putri. (2024). Proses Keperawatan. In Tahta Media Group (Vol. 01). Tahta Media Group.
- Nur, D., Amelia, I., Ismail, I., Hadjar, S., Istiqamah, N., Kusuma, P., & Tenriawaru, A. (2024). Kegiatan Kerajinan Tangan Manik-Manik Untuk Meningkatkan Kreativitas Pasien ODGJ RSKD Dadi. *Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 708–711.
- Nurhidayat, T. (2024). Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Terapi Afirmasi Positif terhadap Quality Of Life pada Pasien Ny. W dan Ny. D dengan Harga Diri Rendah Di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2. *Jurnal Kreativitas*
- Oktavianthi, D., Evin Novianti, &, & Tobing, D. L. (2022). Pengaruh Terapi Kreasi Seni Terhadap Harga Diri Pasien Skizofrenia Di Panti Bina Laras. *Konas Jiwa XVI Lampung*, 4(1), 19–22.
- Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 7(8), 3724–3735.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i8.15744>
- Riskesdas. (2022). Hasil Utama Riskesdas 2022 Kesehatan.
- Tutiany, Hasinuddin, M., Armiyati, Y., & Sari, G. M. (2023). Buku Ajar Proses Keperawatan Berpikir Kritis. <https://buku.sonpedia.com/2023/11/buku-ajar-proses-keperawatan-berpikir.html>
- Ulvita Sari, Uswatun Hasanah, N. L. F. (2024a). Penerapan Aktivitas Menggambar Dan Merias Diri Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Harga Diri Rendah. *Cendikia Muda*, 4(September), 464–470.
- Ulvita Sari, Uswatun Hasanah, N. L. F. (2024b). Penerapan Aktivitas Menggambar Dan Merias Diri Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Harga Diri Rendah. *Cendikia Muda*, 4(September), 464–470.
- Wibowo, Gita, Amira, K. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Penderita Skizofrenia Dengan Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah Kronis. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9), 3476–3484.
- Widuri. (2024). Buku Ajar Proses Keperawatan Dan Berpikir Kritis (Widuri (ed.)). Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- World Health Organization. (2023). Schizophrenia.